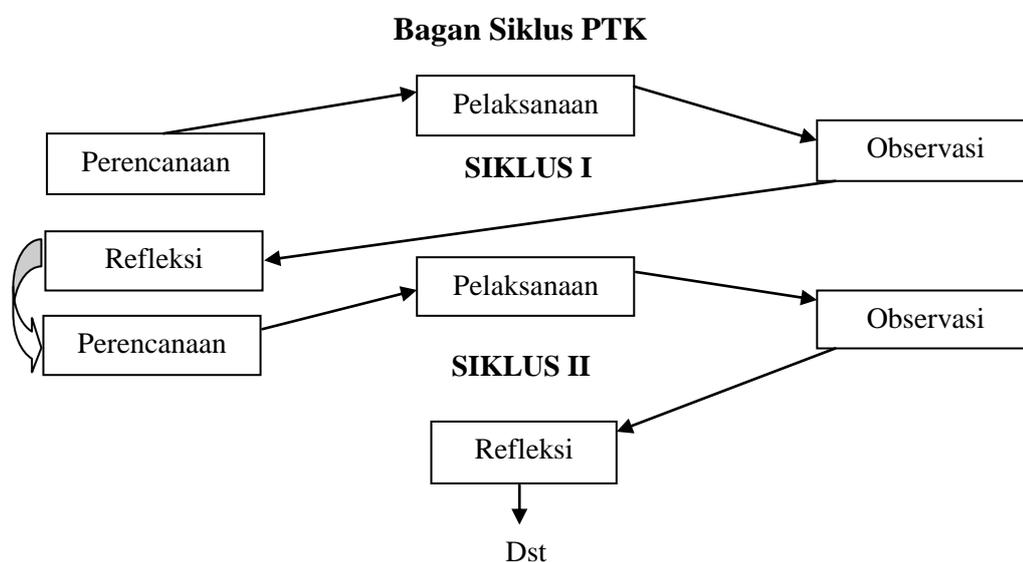


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action research*, Wardhani, dkk. (2007: 1.3) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, dkk., 2006: 16).



Gambar 3.1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Modifikasi dari Arikunto (2006: 16)

3.2 Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri Gunung Mulyo, yang terletak di Desa Gunung Mulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013, serta dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan, dihitung dari perencanaan sampai penggandaan dan pengiriman hasil.

c. Subjek Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang guru dan siswa kelas V SD Negeri Gunung Mulyo Tahun Pelajaran 2012/2013, yang terdiri dari 29 siswa dengan komposisi 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh satu orang teman sejawat di kelas yang diteliti. Teman sejawat juga mengamati dan menilai kinerja guru dengan instrumen lembar panduan observasi penilaian kinerja guru. Data dari lembar observasi yang

diperoleh dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus yang berupa skor aktivitas siswa akan digunakan sebagai refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

b. Tes

Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pelajaran dengan pendekatan CTL. Tes diberikan setiap akhir siklus.

3.4 Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pendekatan CTL.
- b. Soal-soal tes, instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar siswa, khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan CTL.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, aktivitas siswa dan interaksi pembelajaran, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang

menunjukkan dinamika hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

- a) Analisis kualitatif, akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data kualitatif.

Data kualitatif siswa diperoleh dari data aktivitas siswa. Data aktivitas siswa diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi. Dalam tiap pertemuan, setiap siswa diamati aktivitasnya menggunakan lembar observasi aktivitas dengan memberi tanda "√" (*checklist*) jika aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan guru. Setelah data kualitatif siswa dikumpulkan, maka dirumuskan presentase siswa aktif sebagai berikut :

$$PA = \frac{\sum AS}{N} \times 100\%$$

PA = Presentasi Aktivitas Siswa

$\sum AS$ = Jumlah Siswa Aktif

N = Banyak Siswa yang Belajar

Tabel 3.1. Kriteria Keaktifan Kelas dalam Persen

Tingkat Keberhasilan	Kategori
>80%	Sangat tinggi/sangat aktif
60-79%	Tinggi/aktif
40-59%	Sedang/cukup aktif
20-39%	Rendah/ kurang aktif
≤20%	Sangat rendah/pasif

(Diadopsi dari Aqib, dkk. 2009:41)

- b) Analisis kuantitatif, digunakan untuk menganalisis data dari instrumen tes.

Data hasil penelitian tergolong data kuantitatif secara deskriptif, yakni

dengan menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus sebagai berikut:

1) Perhitungan hasil belajar siswa secara individu.

Hasil belajar siswa secara individual dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : nilai siswa secara individu
 R : Jumlah skor diperoleh
 N : Skor maksimum dari tes

Siswa dinyatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai serendah-rendahnya 70.

2) Ketuntasan klasikal

$$S = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3.6 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur penelitian dengan 4 (empat) tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Menetapkan dan mendiskusikan dengan teman sejawat (observer), rancangan pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa di kelas sebagai tindakan.
- b) Menyiapkan silabus IPS untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan pendekatan CTL sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- d) Menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar instrumen observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung, tindakan guru selama pembelajaran.
- f) Menyiapkan soal-soal tes (soal evaluasi) sebagai alat evaluasi siswa.
- g) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

2. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar dengan pembelajaran dengan pendekatan CTL, dengan kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru menyampaikan penjelasan tentang pembelajaran kontekstual sebelum menampilkan fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan sebagai tindakan apersepsi agar peserta didik lebih terarah dalam pelaksanaannya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menjelaskan mengenai tugas dan kewajiban setiap anggota kelompok dan tanggung jawab kelompok terhadap keberhasilan kelompoknya.

b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Anggota kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan akademik yang heterogen.
- 3) Siswa bersama kelompok mengerjakan dan mendiskusikan lembar kerja kelompok (LKK).
- 4) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- 5) Guru bersama siswa membahas Lembar Kerja Kelompok (LKK).
- 6) Guru menyampaikan klarifikasi tiap kelompok untuk menghindari terjadinya kesalahan konsep dan sekaligus sebagai evaluasi lisan.
- 7) Siswa mengerjakan soal tes individual, sebagai pengukuran ketercapaian.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan penghargaan kelompok.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipelajari namun kurang atau belum dipahami/dimengerti.
- 3) Guru memotivasi peserta didik dan menutup pelajaran

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kinerja guru.

Data yang didapat diolah dan digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan guna perbaikan, baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

4. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti serta pengkajian aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan sebagai acuan dalam membuat rencana perbaikan pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya.

Refleksi diadakan agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal. Refleksi dibuat melalui observasi dan analisis oleh peneliti dan guru untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang ingin dicapai serta harapan dari penelitian ini.

Siklus II

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Menetapkan dan mendiskusikan dengan teman sejawat (observer), rancangan pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa di kelas sebagai tindakan.
- b) Mengambil data hasil ujian IPS kelas V semester ganjil yang digunakan sebagai pedoman pembagian kelompok.
- c) Menyiapkan silabus IPS untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan pendekatan CTL sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e) Menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
- f) Menyiapkan lembar instrumen observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- g) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat tindakan guru selama pembelajaran.
- h) Menyiapkan perangkat tes (soal evaluasi) sebagai alat evaluasi siswa.
- i) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

2. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar dengan pembelajaran dengan pendekatan CTL, dengan kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru menyampaikan penjelasan tentang pembelajaran kontekstual sebelum menampilkan fenomena dalam

kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan sebagai tindakan apersepsi agar siswa lebih terarah dalam pelaksanaannya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menjelaskan mengenai tugas dan kewajiban setiap anggota kelompok dan tanggung jawab kelompok terhadap keberhasilan kelompoknya.

b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Anggota kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan akademik yang heterogen.
- 3) Siswa bersama kelompok mengerjakan dan mendiskusikan lembar kerja kelompok (LKK).
- 4) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok diwakili oleh wakil kelompok.
- 5) Guru bersama siswa membahas Lembar Kerja Kelompok (LKK).
- 6) Guru menyampaikan klarifikasi tiap kelompok untuk menghindari terjadinya kesalahan konsep dan sekaligus sebagai evaluasi lisan.
- 7) Siswa mengerjakan soal tes individual, sebagai pengukuran ketercapaian.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan penghargaan kelompok.

- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipelajari namun kurang atau belum dipahami/dimengerti.
- 3) Guru memotivasi siswa dan menutup pelajaran.

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pengelolaan pembelajaran oleh guru (dilihat dari observasi kinerja guru dalam pembelajaran). Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi terbimbing merujuk pada lembar observasi yang telah dibuat.

Data yang didapat diolah dan digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan guna perbaikan, baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

4. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti serta pengkajian aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan sebagai acuan dalam membuat rencana perbaikan pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya.

Refleksi diadakan agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Refleksi dibuat melalui observasi dan analisis oleh peneliti dan guru untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang ingin dicapai serta harapan dari penelitian ini.

3.7 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila :

- a. Ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.
- b. Rata-rata hasil belajar siswa mencapai sekurang-kurangnya 70.